

ABSTRAK

Karakteristik Fonologi Bahasa Indonesia Anak Usia Dini di PAUD Hidayatul Ulum Pragaan Daya.

Kata Kunci : karakteristik, fonologi, anak usia dini

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik fonologi bahasa Indonesia anak usia dini di PAUD Hidayatul Ulum Pragaan Daya. Ada tiga permasalahan yang dikaji di dalamnya. Permasalahan tersebut meliputi (1) pelafalan leksikal dua suku kata; (2) pelafalan leksikal tiga suku kata; dan (3) pelafalan leksikal empat suku kata oleh anak usia dini. Ketiga permasalahan tersebut dianalisis berdasarkan aspek segmental dan struktur leksikal.

Adapun jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh. Adapun data dalam penelitian ini adalah kata, yang dikaji menggunakan teori Fonologi Struktural. Sumber data diperoleh dari pelafalan anak usia dini di PAUD Hidayatul Ulum Pragaan Daya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode cakap dengan teknik dasar berupa; teknik pancing, dan teknik lanjutan berupa; teknik cakap semuka, teknik rekam dan teknik catat. Sedangkan analisis data yang digunakan ialah memadukan metode agih dan metode padan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada leksikal dua suku kata terdapat 90 data yang mengalami variasi pelafalan yang cukup beragam, dari 90 data, ada 50 data yang dilafalkan secara benar atau sempurna, sedangkan yang mengalami perubahan secara segmental maupun struktur leksikal ada 40 data, perubahan unsur segmental cenderung terjadi pada konsonan, terutama konsonan getar [r] menjadi bunyi lain. Leksikal tiga suku kata terdapat 36 data yang mengalami variasi pelafalan, dari 36 data, ada 6 data yang dilafalkan secara utuh atau benar, dan ada 30 data yang mengalami perubahan, yakni mengalami pelesapan, perubahan unsur segmental, dan juga penghilangan struktur. Leksikal empat suku kata terdapat 25 data yang mengalami variasi pelafalan yang sangat beragam, dari 25 data, ada 4 data yang dilafalkan secara benar, dan ada 21 data yang mengalami perubahan, yakni mengalami pelesapan, perubahan unsur segmental, serta penghilangan struktur yang sebelumnya empat suku kata mengalami variasi pelafalan menjadi tiga suku kata dan dua suku kata.